

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data atau suatu Teknik untuk memecahkan masalah. Data yang di peroleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Masalah tersebut dapat di pecahkan, maka penelitian ini menggunakan:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana penelitian ini merupakan di dapat dari sumber data deskriptif yang sangat luas dan berlandaskan pada kompetitif data, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup penelitian. Data kualitatif dapat diikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan juga bermanfaat.

Menurut (Creswell 2010:4) mendefinisikan penelitian kualitatif yang kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi, tetapi membawa ide-ide yang sama yaitu pendekatan kualitatif yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah induvidu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Ngudi Waluyo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jalan Dokter Sucipto No.5, Beru, Wlingi. Sebagai salah satu bagian tempat Rumah Sakit yang menangani pasien

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang terletak di Kabupaten Blitar. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut di karenakan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi karena memiliki tempat pelayanan kesehatan *Voluntary Counselling And Testing* (VCT) dengan Akreditasi bintang 5 di Blitar <https://www.scribd.com/document/377527356/RENSTRA-2017-RSUD-Ngudi-Waluyo-Wlingi> (Diakses pada 19 Desember 2018).

Akreditasi RS merupakan pengakuan yang di berikan oleh Lembaga independent yang diterapkan oleh Mentri Kesehatan terhadap Rumah Sakit yang telah memenuhi standart yang ditentukan. di tambahan bahwa sejak tahun 2012. Keselamatan pasien menjadi indikator standart utama penilaian akreditasi versi 2012, Akreditasi RS mulai beralih dan berorientasi pada paradigma baru dimana penilaian Akreditasi didasarkan pada pelayanan berfokus pada pasien (*focus pasien atau consumer Care*) Standart Akreditasi RS tersebut lebih menekankan pada *focus patient* atau *Consumer care*, standar Manajemen, *Patient Safety* dan *Millenium Development Goal's* yang di nilai dari aspek proses pelayanan Kesehatan. Poli VCT RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar juga sebagai salah satu tempat monitoring perkembangan Orang-orang yang beresiko ODHA.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang mengetahui dan memahami mengenai informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian disebut unit analisis, atau unit elementer, atau elemen penelitian. Menentukan subjek dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *Purposive*, menurut M. Burhan menjelaskan bahwa *purposive* adalah strategi penentuan

informasi dengan menentukan peserta tertentu (Sugiyono 2007). Adapun penelitian ini dalam subyek penelitiannya di lakukan dengan petugas di Poli VCT Cendana sebagai subyek penelitian yang meliputi konselor, manager kasus, psikolog, dan pasien yang sudah di rekomendasikan oleh pihak VCT, dalam pemilihan pasien tidak semua dapat dilakukan penelitian terkait adanya kode etik penelitian di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Adapun data subyek penelitian yang peneliti dapatkan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1
Data Tentang Subyek Penelitian

| No | Nama | Keterangan | Jenis Kelamin |
|----|-----------------------------|---|-----------------------|
| 1. | Yeni Rofiqoh, MPsi | Psikolog | Perempuan |
| 2. | S. Budi Wijaya, S. Kep., Ns | Manajer Kasus | Laki-Laki |
| 3. | M. Soleh Kurniawan | Pendamping klien | Laki-laki |
| 4. | Pasien (H&N) | Pasien yang mendapat layanan sejak tahun 2018 sampai saat ini | Laki-laki & Perempuan |

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengkaji masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi atau pengamatan

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung yang terdiri dari pemberian informasi secara rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang serta juga dan proses-proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.

Pengumpulan data yang di peroleh peneliti melalui observasi yaitu melakukan jenis observasi partisipatif dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Susan Stainback (1988) menyatakan *“In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities”* Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Sugiyono, 2015:226).

Menggunakan metode observasi dalam penelitian ini di dasarkan pada alasan sebagai berikut:

1. Dengan melakukan pra penelitian atau observasi peneliti dapat mengamati secara langsung obyek yang di teliti.
2. Dengan melakukan observasi penelitian ini dapat membantu memperoleh data yang tidak mungkin diperoleh hanya melalui wawancara.

Pada peneliti melakukan observasi secara langsung dimana peneliti mengamati langsung aktivitas kegiatan pelayanan yang dilakukan pihak Rumah Sakit.

2. *Interview/Wawancara*

Teknik wawancara (*interview*) merupakan cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menyangkut data, maka wawancara merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun dalam perkembangannya teknik wawancara tidak harus dilakukan secara berhadap langsung (*face to face*), melainkan dapat dilakukan dengan sarana komunikasi Bagong Suyanto (2008:186). Teknik yang dapat dilakukan dalam penelitian yaitu Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri dari laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara yang dilakukan guna untuk mendapatkan data peneliti, agar data yang disajikan berdasarkan hasil yang *real/fakta* dari pihak terkait. Penelitian ini dilakukan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penelitian ini peneliti melakukan Teknik wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, dan responden diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah. Wawancara terstruktur, pertanyaan ada ditangan pewawancara/peneliti dan jawaban terletak pada responden (Lincoln & Guba, 1985:269). Jenis pertanyaan yang akan diajukan terhadap subyek informan menggunakan pertanyaan terbuka (*Open-Ended*) pertanyaan terbuka menggambarkan

pilihan bagi orang yang mewawancarai untuk merespon. Mereka terbuka dan bebas merespon dapat berupa dua kata atau dua paragraf.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian mencari data sangat diperlukan dokumentasi untuk memberikan keabsahan data secara akurat. Menurut (Suyanto 2008:186) Teknik dokumentasi adalah data yang dilakukan dari metode ini berupa cuplikan, kutipan, pengalaman dari catatan-catatan dan juga proses yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang telah di amati.

Kaitanya dalam dokumentasi ini perlu adanya hasil dalam memberikan pelayanan terhadap ODHA baik kegiatan sehari-hari, yang memiliki arsip-arsip yang nantinya memperkuat validitas data. Hal ini perlu dilakukan karena merupakan Teknik pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara, serta untuk efisiensi waktu untuk melengkapi semua data yang di dapat dari kedua Teknik di atas. Data dalam penelitian yang di dapat semua terkait kegiatan di Poli VCT RSUD Ngudi Waluyo Wlingi serta adanya keterlibatan peneliti pada saat melakukan kegiatan penelitian di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, baik Bersama pasien maupun karyawan di Poli VCT.

5. Teknik Analisa Data

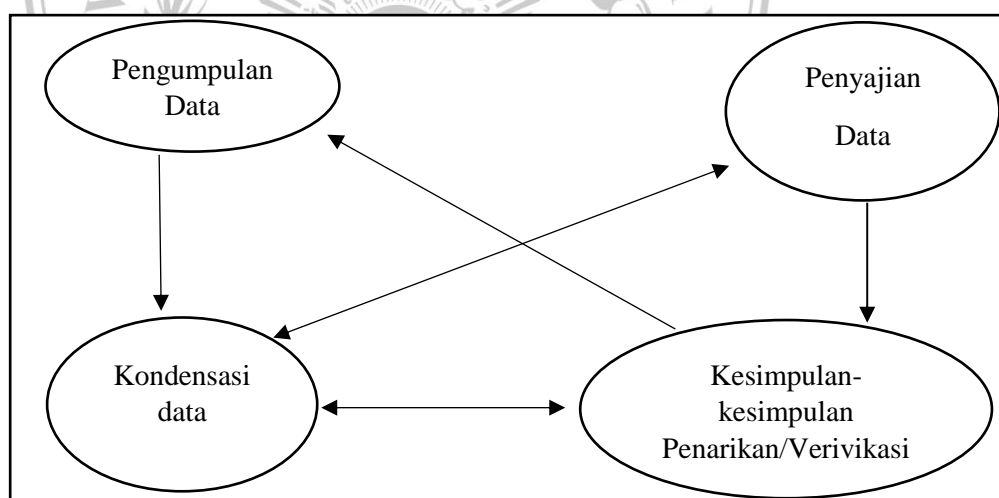
Analisis data dalam penelitian kualitatif di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian Di Rumah Sakit dan setelah selesai penelitian. Data penelitian di peroleh dari data hasil peneliti saat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dikerjakan melalui cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah pada kategori,

selanjutnya menjabarkan data dalam unit-unit, menganalisis data penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai pada masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk di pahami.

Jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif, untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah benar akurat. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan analisa data dengan model interaktif, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut;

Gambar 3.1

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman

(Miles, Huberman and Saldana, 2014:14)

Komponen-komponen analisis pada data model Interaktif dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan data, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan atau transkripsi lapangan sebagai berikut: *Selecting* (pemilihan data secara selektif), *Focusing* (pemfokusan data), *Abstracting* (Abstraksi), *Simplifying & transforming* (penyederhanaan dan menransformasikan) (Miles dan Huberman, 2014:10).

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami (sugiyono, 2014:249)

3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data kualitatif model interaktif adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan oleh peneliti langkah selanjutnya membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang didapatkan atau diungkapkan oleh peneliti di awal.

6. Teknik Keabsahan Data

Pengambilan pada teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif meliputi Uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyekfitas). Menurut (Sugiyono,2014:268) dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data peneliti menggunakan metode uji kredibilitas. Pelaksanaan tahap uji kredibilitas data pada penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas Internal (*credibility*)

Uji ini yang di laksanakan dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Waktu perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman dan kepastiam data. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. *Triagulasi*

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan dua trianggulasi yaitu terdapat *triagulasi* sumber, pengumpulan data dan

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. *Triangulasi Sumber*

Penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber yang berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak RSUD Ngudi Waluyo Wlingi agar data yang diperoleh dapat dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

b. *Triangulasi Waktu*

Penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi waktu dengan alasan bahwa penelitian yang dilakukan tentang tidak dapat ditentukan waktu penelitian secara pasti. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau dengan teknik yang berbeda karena narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya oleh karena itu perlu dilakukan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data agar lebih kredibel.

Menguji kredibilitas penelitian Fungsi VCT RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dalam menangani masalah Psikososial pada penderita HIV/AIDS menggunakan dua triangulasi sumber dan juga triangulasi waktu untuk mendapatkan sumber data dengan

mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat di analisis secara tepat dengan waktu yang tidak pasti. Sehingga memanfaatkan dengan kedua Teknik tersebut untuk mendapatkan keabsahan data yang lebih akurat.

